

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas tentang penelitian ini, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan seperti yang tertulis dibawah ini:

1. Perubahan mata pencarian nelayan Danau Limboto desa Ilotidea pada dasarnya, atau yang paling esensial yang mendorong perubahan mata pencarian, yakni dengan tekanan keberadaan Danau Limboto yang semakin lama keadaan danau semakin mendangkal, hal ini disebabkan karena eceng gondok, dan sampah-sampah yang dibawa luapan banjir yang mengotori lingkungan Danau Limboto. Sehingga potensi danau sebagai sumber mata pencaharian kehilangan fungsinya, sebagai tempat penangkapan ikan bagi para nelayan Danau Limboto khususnya apa yang dirasakan masyarakat Ilotidea, dimana mereka sudah terbiasa bersama-sama dalam menjalani aktivitas sehari-hari pada danau ini. keresahan, kebingungan, ketidakberdayan membuat suasana ini menghantui kehidupan seharusnya, yang mengarahkan keluarga para nelayan kepenghidupan yang melarat, kelaparan, karena tidak adanya pemasukan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Kesengsaraan hidup yang dirasakan dalam keluarga yang disebabkan kehilangan fungsi Danau Limboto sebagai tempat pencarian ikan bagi para nelayan tersebut melahirkan ide untuk memikirkan bagaiman caranya, untuk mempertahankan eksistensi kelangsungan hidup para nelayan kedepannya. Sehingga dari keadaan para nelayan ini, arah hidup mereka, ada yang merubah, yang menjadi sumber mata

pencahariannya, ke pedagang ikan di pelelangan, ada yang menjadi, penjual ikan dipasar-pasar, ada juga yang bertani, dan menjadi pengemudi bentor.

2. Dampak dari perubahan mata pencaharian para nelayan Danau Limboto merubah kehidupannya, tidak adanya, potensi, keterampilan kerja, dalam pekerjaan baru bagi para nelayan, sangat merasakan kesulitan dalam proses beradaptasi dengan lingkungan yang akan merubah keadaan keluarga, atau ingin keluar dari permasalahan yang melilit kehidupan keluarga bagi para nelayan. Anggapan para nelayan tentang kesulitan yang dirasakan itu memang wajar, karena mereka sadar bahwa selama Danau Limboto belum kehilangan fungsinya sebagai tempat pencarian ikan. Dengan adanya pekerjaan baru, para nelayan ini, kehilangan rasa percaya diri tentang pekerjaan mereka, karena langkah mereka ambil ini akan mengarahkan kehidupan keluarganya kekehidupan yang lebih baik atau malah sebaliknya, apa yang dirasakan para nelayan Danau Limboto Desa Ilotidea selama dalam musim penceklik, keadaan ini, sangat mendidik para nelayan, dalam memikirkan, untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keberanian yang kuat, dengan langkah yang diambil para nelayan, yang nampak dari arah perubahan mata pencahariannya, ternyata merubah pula keadaan keluarga, dari berawal dari keadaan Danau Limboto masih sesuai fungsinya, keadaan para nelayan belum terlalu nampak kesejateraan hidup, dan ketika, Danau Limboto sudah kehilangan fungsinya, benih-benih kesejateraan hidup sudah tenggelam dengan kestabilan danau, yang sangat menceklik. Dengan adanya perubahan yang menjadi langkah

mereka ternyata berubah pula kehidupannya yang lebih baik, sehingga merubah pula statusnya dalam kehidupan bermasyarakat.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada seluruh para nelayan Danau Limboto secara umum dan pemerintah Kabupaten Gorontalo agar selalu menjaga eksistensi Danau Limboto demi menjaga kelestarian Danau Limboto, sebagai bagian dari kekayaan alam Gorontalo.
2. Dalam hal ingin mengembalikan fungsi Danau Limboto tentunya, bukan semata hanya tanggung jawab bagi masyarakat nelayan danau sendiri, akan tetapi dukungan pemerintah dalam menangani permasalahan danau terutama, eceng gondok, yang sangat mengancam keberadaan Danau Limboto, yang mengantarkan kondisi Danau Limboto bukan lagi akan mendangkal akan tetapi akan mengering. Dari permasalahan ini, sehingga keadaan danau limboto butuh perhatian yang serius dari semua instansi pemerintah Gorontalo, dalam menangani permasalahan yang melanda Danau Limboto untuk kelangsungan kebaikan lingkungannya.